

BAB

1 | PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi ialah organisasi yang memiliki tujuan untuk memajukan kesentosaan ekonomi dan sosial anggotanya dengan menuruti asas kekeluargaan. Koperasi digunakan sebagai menumbuhkan dan memupuk potensi dan keahlian dari anggotanya. Koperasi simpan pinjam adalah salah satu dari jenis-jenis koperasi. Kegiatan simpan pinjam merupakan kegiatan paling strategis untuk membantu kebutuhan konsumen dan produksi anggotanya. Dalam kegiatan simpan pinjam terdapat aktivitas penghimpunan dana yang secara tidak langsung mendidik para anggota untuk menabung. Koperasi simpan pinjam juga membantu para anggotanya terhindar dari jeratan rentenir.

Di era globalisasi seperti sekarang ini kemajuan teknologi informasi sangatlah cepat dan mampu masuk ke dalam seluruh bidang kehidupan. Dengan perkembangan teknologi yang beranjak luas memaksa pula kemajuan sistem akuntansi baru untuk mencukupi keperluan informasi yang baik bagi pihak internal maupun eksternal suatu lembaga. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka dibutuhkan perangkat komputer yang mampu dipakai untuk mengelola atau mengolah data menjadi sebuah informasi yang diinginkan sebagai kebutuhan laporan keuangan. Komputer juga mengalami pertumbuhan secara drastis, mulai dari perangkat kerasnya (*hardware*) maupun perangkat lunaknya (*software*).

Pencatatan laporan keuangan sangatlah penting bagi koperasi untuk melihat kinerja dari kegiatannya. Banyak dari

koperasi yang melakukan pencatatan laporan keuangan dengan sistem manual yang pada akhirnya memperlambat pelayanan dan penyajian laporan keuangan, sehingga mempengaruhi kinerja dari koperasi dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap koperasi. Pertumbuhan teknologi yang melesat diakhir-akhir ini mengharuskan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dari yang manual beralih ke sistem komputerisasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan perekaman laporan keuangan sehingga membuat laporan keuangan yang lebih cepat, tepat, relevan dan berkualitas.

Dengan begitu maka diperlukan aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan perekaman laporan keuangan dari yang manual ke sistem komputerisasi. Microsoft Access diharapkan mampu mengatasi masalah mengenai pelaporan keuangan di koperasi simpan pinjam. Penggunaan Microsoft Access bisa diperoleh di tiap-tiap perangkat komputer di bandingkan aplikasi lainnya. Hal ini dikarenakan Microsoft Access adalah *software* yang tidak berbayar sehingga mudah untuk digunakan oleh setiap orang. Kebanyakan koperasi juga akan menggunakan *software* yang tidak berbayar karena keperluan sistem informasi akuntansinya tidak amat rumit dan sederhana. Namun meskipun aplikasi perangkat lunak Microsoft Access mudah dipakai karena ada di setiap komputer, masih banyak orang-orang yang belum paham mengenai penggunaan Microsoft Access untuk mengolah data dan menyusun laporan keuangan.

Penulis membuat buku ini dengan tujuan agar para sumber daya manusia mengetahui bagaimana cara dasar penggunaan Microsoft Access untuk mengolah data dan menyusun laporan keuangan agar bisa diterapkan dalam

koperasi simpan pinjam untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta mempermudah dalam kegiatannya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana langkah-langkah dasar penggunaan dan penerapan Microsoft Access di Koperasi Simpan Pinjam dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan?

C. Fokus dan Tujuan

Fokus penulisan buku ini yaitu mengganti sistem pencatatan laporan keuangan koperasi simpan pinjam dari yang manual dengan menggunakan tulisan tangan beralih ke sistem komputerisasi dengan menggunakan Microsoft Access. Dan juga mengenalkan bagaimana cara penggunaan dan penerapan Microsoft Access untuk mengolah data kegiatan koperasi seperti dana simpanan dan pinjaman untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di koperasi simpan pinjam.

Buku ini ditujukan kepada para pembaca dengan kategori sebagai berikut:

1) Bagi Mahasiswa

Untuk mengetahui dan mempraktikkan tahapan-tahapan dalam mengolah data dan menyusun laporan keuangan menggunakan Microsoft Access.

2) Bagi Koperasi simpan pinjam

Untuk acuan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dari sistem manual beralih ke sistem komputerisasi.

3) Masyarakat Umum

Sebagai media untuk penyerapan ilmu yang bermanfaat mengenai penggunaan Microsoft Access pada koperasi simpan pinjam.

D. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat penulisan buku ini adalah bagi pembaca, sebagai bahan pembelajaran mengenai tahapan-tahapan dasar dalam menggunakan Microsoft Access pada koperasi simpan pinjam.

Sistematika penulisan buku ini yaitu, **Bab I** : Pendahuluan, berisi mengenai deskripsi latar belakang, rumusan masalah, fokus dan tujuan, manfaat dan sistematika penulisan, dan yang terakhir *novelty* (keterbaruan). **Bab II** : Pengertian sistem informasi akuntansi, manfaat dan peran sistem informasi akuntansi, dampak teknologi informasi terhadap akuntansi, dan tujuan penggunaan sistem informasi akuntansi serta latihan soal. **Bab III** : Pengertian pengendalian internal, macam-macam pengendalian internal, pengendalian internal kaitannya dengan laporan keuangan, dan pengendalian internal kaitannya dengan sistem informasi akuntansi. **Bab IV** : Laporan keuangan, laporan keuangan koperasi, dan kualitas laporan keuangan. **Bab V** : Pengertian koperasi, pengertian koperasi simpan pinjam, landasan koperasi, asas koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi, fungsi koperasi, dan prinsip koperasi. **Bab VI** : Fitur-fitur Microsoft Access, cara memulai Microsoft Access, cara menyimpan dan mengakhiri program Microsoft Access, dan latihan soal. **Bab VII** : Koperasi Tani Gapoktan Subur Sejahtera Desa Mlinjon, Prosedur simpanan, prosedur pinjaman, dan perancangan database pada koperasi simpan pinjam, meliputi (a) tabel data anggota, (b) tabel data karyawan, (c) tabel data simpanan, (d) tabel data pinjaman, (e) tabel data angsuran, (f) relasi antar tabel. **Bab VIII** : Merancang tabel, memasukkan data, langkah-langkah menambah *field*, langkah-langkah menghapus *field*, langkah-langkah mengubah *field*, cara membuat relasi/ *relationship*, merancang *Query*, merancang *Report*, merancang *Form*, laporan selisih hasil usaha, laporan perubahan modal, dan

laporan neraca. **Bab IX** : Penutup, memuat bab terakhir yaitu saran dan kesimpulan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang dalam penelitiannya dipakai untuk mengkaji suatu keadaan obyek yang bersifat alami. Peneliti menjadi instrumen penting dalam mengumpulkan data pengumpulan data dengan triangulasi (penggabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi), serta data yang didapat condong ke data kualitatif, analisis data bersifat induktif dan hasilnya untuk memahami makna, keunikan, mengkaji fenomena, dan juga menemukan hipotesis.¹

Untuk menunjang penelitian, data yang dikumpulkan dalam analisis ini didasarkan pada data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan langsung dari sumber asli dan hasil pengamatan di lapangan, kegiatan dan hasil tes atau pengujian, sedangkan data sekunder didapatkan dengan mengumpulkan data yang berasal dari buku, jurnal maupun data sekunder lainnya.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan cara wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan menyiapkan daftar pertanyaan agar wawancara berjalan dengan baik dan terarah. Observasi yaitu pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek. Sedangkan dokumentasi yaitu pengambilan data dan informasi dengan dokumen atau catatan yang disimpan tanpa pengolahan kembali data tersebut.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung, Alfabet, 2020) hal. 9

F. Novelty Keterbaruan

Keterbaruan dari buku “Aplikasi Microsoft Access pada Koperasi Simpan Pinjam” ini dengan buku yang lainnya yaitu buku ini lebih memfokuskan pada langkah-langkah dasar dari penggunaan Microsoft Access dengan versi 2016 pada koperasi simpan pinjam dengan menjelaskan tahapan-tahapannya dalam menggunakan Microsoft Access pada koperasi simpan pinjam. Pada buku ini juga disertai gambar dan keterangan agar mudah untuk dipahami oleh pembaca. Serta buku ini juga terdapat latihan soal agar lebih memperdalam pemahaman mengenai penggunaan Microsoft Access. Alasan kenapa memilih koperasi simpan pinjam sebagai lokasi penelitian, karena aktivitas koperasi simpan pinjam sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengolah data mulai dari memasukkan data dari anggota, simpanan, pinjaman dan angsuran.